

**PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS KAS KECIL PADA PT PARA**

**BATHARA SURYA**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



**OLEH :**

**DEWI NOVITASARI**

**2010410619**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2013**

### PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Dewi Novitasari  
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 23 Februari 1992  
NIM : 2010410619  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Diploma III  
Judul : Perlakuan Akuntansi atas Kas Kecil pada PT Para  
Bathara Surya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen pembimbing

Ketua program diploma

Tanggal : 18 Februari 2012

Tanggal : 18 Februari 2012

  
Kautsar Riza.S, S.E,AK,MSA.BKP.SAS

  
Kautsar Riza.S, S.E,AK,MSA.BKP.SAS

## **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya konsep dasar akuntansi diharapkan akan dapat menjadi pedoman yang efektif dalam menyusun laporan keuangan. Karena konsep dasar merupakan landasan konseptual untuk menyusun standar akuntansi yang akan diterapkan dalam lingkungan tertentu.

Kas kecil adalah kas yang khusus dibuka untuk melayani pembayaran keperluan perusahaan yang bersifat rutin dan jumlah nominalnya kecil, tetapi frekuensinya cukup tinggi seperti pembelian perangkko, tinta, pembayaran utang kecil, biaya transportasi, dan lain – lain. Kas kecil biasanya pada waktu – waktu tertentu diisi dari sejumlah uang (dari kas di bank ) untuk keperluan seperti yang telah disebutkan di atas.

PT Para Bathara Surya (Taksi Silver) menerapkan pencatatan akuntansi atas kas kecil dengan menggunakan metode pencatatan sistem dana tetap. Metode pencatatan tersebut diambil berdasarkan kebijakan atau keputusan dari direktur bagian keuangan perusahaan dan rapat direksi keuangan.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui metode penilaian kas kecil di PT Para Bathara Surya (Taksi Silver).
2. Untuk mengetahui sistem pencatatan kas kecil di PT Para Bathara Surya (Taksi Silver).
3. Mengetahui pengakuan kas kecil di PT Para Bathara Surya (Taksi Silver).

4. Mengetahui penyajian kas kecil dalam laporan keuangan di PT Para Bathara Surya (Taksi Silver).
5. Mengetahui dan memahami perlakuan akuntansi kas kecil di PT Para Bathara Surya (Taksi Silver).

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian untuk berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis

Untuk menambah dan memperluas pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi kas kecil dengan menggunakan metode sistem dana tetap (*imprest system*) pada dunia kerja sesungguhnya.

2. Bagi perusahaan

Dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi perusahaan untuk perkembangan dan perbaikan yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi yang digunakan atau diterapkan oleh perusahaan.

3. Bagi pembaca

Dapat memberikan informasi tentang perlakuan akuntansi atas kas kecil dengan menggunakan metode pencatatan sistem dana tetap (*imprest system*).

### **1.4 Metode penelitian**

Data yang diperoleh penulis setelah mengadakan penelitian, selanjutnya akan diolah sesuai dengan kebutuhan penulis dalam menyusun tugas akhir ini. Penulis menggunakan metode deskriptif untuk mengolah data ini.

Penulis memperoleh data –data yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi atas kas kecil pada PT Para Bathara Surya (Taksi Silver) – Tegal Sari Surabaya dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode interview
2. Metode dokumentasi
3. **3.1** Metode dokumentasi

### **3.1 Akuntansi**

#### **3.1.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa dari keputusan – keputusan keuangan. Pengertian akuntansi didalam kehidupan sehari – hari sangatlah diperlukan, agar pengelola system system keuangan dapat terencana dan tersusun dengan rapi. Ketika seorang ibu mencatat pengeluaran belanja sehari – hari, mencatat pembayaran listrik dan telepon, memisahkan antara uang yang dialokasikan untuk biaya pendidikan anak dan untuk ditabung, maka sebenarnya seorang ibu tadi telah menerapkan system akuntansi. (Suwardjono, 2003 : 3)

### **3.2 Kas**

#### **3.2.1 Pengertian Kas**

Menurut Weygandt, (2007 : 342-343) kas adalah aktiva perusahaan yang paling rentan disalah gunakan oleh karyawan. selain itu, kas juga termasuk aktiva yang likuid, merupakan media pertukaran standard an dasar pengukuran seta akuntansi untuk semua pos – pos lainnya. Pada umumnya kas diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Kas terdiri dari uang logam, uang kertas, dan dana yang tersedia pada deposito dibank. Instrument yang dapat dinegosiasikan seperti pos wesel

(*money order*), cek yang disahkan (*certified check*), cek kasir (*cashier check*), cek pribadi, dan wesel bank juga dipandang sebagai kas.

### **3.3 Perlakuan Akuntansi Kas Kecil**

#### **3.3.1 Pengakuan Kas Kecil**

Di dalam akuntansi dasar ada dua macam basis akuntansi yang digunakan secara luas, antara lain :

##### 1. Basis akrual

Melakukan pencatatan berdasarkan apa yang seharusnya menjadi pendapatan dan biaya perusahaan pada suatu periode. Pendapatan dicatat tanpa memperhatikan apakah uang kas sudah diterima atau belum, begitu pula dengan pencatatan biaya. biaya dicatat pada saat dikeluarkan. (Warren, 2008 : 110)

##### 2. Basis kas

Dasar kas melakukan pencatatan suatu transaksi jika ada uang yang diterima atau dikeluarkan, penerimaan kas akan diperlakukan sebagai pendapatn, sedangkan pengeluaran kas akan diperlakukan sebagai beban, (Warren, 2008 : 112)

#### **2.3.2 Pengukuran Kas Kecil**

Pada metode sistem dana tetap (*imprest system*) dan sistem dana berfluktuasi (*fluctuating system*), pembentukan dana kas kecil dimulai dengan adanya surat keputusan dari direktur keuangan mengenai jumlah atau nominal dana yang disisihkan ke dalam dana kas kecil dan tujuan pembentukan dana tersebut.

(Slamet Sugiri, 2009 : 19)

### 2.3.3 Pencatatan Kas Kecil

Di bawah ini penulis akan memberikan sedikit gambaran mengenai pencatatan pembentukas kas kecil dengan dua metode system pencatatan, sebagai berikut :

#### 1. Metode system dana tetap (*imprest system*)

##### a. Pembentukan dana kas kecil

( D ) Kas Kecil	xxx	
( K ) Kas atau Kas di Bank		xxx

##### b. Penggunaan dana kas kecil

Tidak ada jurnal, namun perusahaan hanya menyimpan dan mengumpulkan bukti transaksi.

##### c. Pengisian kembali dana kas kecil

( D ) Beban	xxx	
( K ) Kas atau Kas di Bank		xxx

(Slamet Sugiri, 2009 : 22)

#### 2. Metode system dana berfluktuasi (*fluctuating system*)

##### a. Pembentukan dana kas kecil

( D ) Kas Kecil	xxx	
( K ) Kas atau Kas di Bank		xxx

##### b. Penggunaan dana kas kecil

( D ) Beban	xxx	
( K ) Kas Kecil		xxx

c. Pengisian kembali dana kas kecil

( D ) Kas kecil	xxx
( k ) Kas	xxx

(Slamet Sugiri, 2009 : 23)

### 2.3.4 Penyajian kas kecil

Kas disajikan di neraca dengan menduduki urutan paling atas di dalam kelompok aktiva, lebih tepatnya lagi kas umumnya diklasifikasikan sebagai aktiva lancar.

Kas dinilai sebesar nilai nominal kas yang benar-benar ada pada tanggal neraca.

Bila terdapat asset setara kas, maka asset tersebut dilaporkan sebagai kas.

### 3.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Para Bathara Surya di Surabaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa transportasi di bidang taksi argo. Perusahaan ini didirikan berdasarkan akte notaris Nansijani Soehndjaja, SH pada tanggal 20 Februari 1997 dengan berlokasi di Jalan Tegalsari 107 Surabaya. Perusahaan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dan mendapat ijin nomor: C2-5804 HT 01-01 tahun 1997 tanggal 30 Juni 1997 dan juga mendapat pengesahan dari berita negeri RI No. 2547, tambahan berita Negara RI No. 38 tanggal 12 Mei 1998. Selain itu perusahaan juga membuat akte perubahan Nansijani Soehandjaja, SH. Surabaya tentang perubahan atau penambahan modal perusahaan RUPS tanggal 5 Juli 2001 akte No. 21 tanggal 22 Oktober 2001 tentang perubahan susunan pengurus. Perusahaan ini juga mempunyai perijinan dan nomor pokok wajib pajak (NPWP) antara lain :

1. Ijin operasi taksi



2. Surat persetujuan Wali Kota Madya Keputusan Dati II Surabaya
  - a. Nomor: 551.21/022/402.02.02/1997 Tanggal 8 April 1997
  - b. Nomor: 551.21/023/402.02.02/1997 Tanggal 8 April 1997
  - c. Nomor: 551.21/024/402.02.02/1997 Tanggal 8 April 1997
  - d. Nomor: 551.21/025/402.02.02/1997 Tanggal 8 April 1997
  - e. Nomor: 551.21/026/402.02.02/1997 Tanggal 8 April 1997
  - f. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP : No. 265/12.1/PB/VII/1997 Tanggal 9 Juli 1997 perdagangan)
  - g. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 1.731.036.8-607 KPP Surabaya Tegalsari.

### **3.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Visi dan misi perusahaan adalah untuk maju dan berkembang menjadi lebih besar demi kesejahteraan seluruh karyawan dan pengemudi Taksi Silver.

### **3.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Pedoman dalam melakukan tugas manajemen dari suatu perusahaan dipakai suatu alat yang disebut “organisasi” dapat terkoordinir dengan baik, maka diperlukan adanya struktur organisasi yaitu suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antara pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang secara jelas dan tegas dalam suatu siste kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perusahaan tersebut, sehingga semua aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

#### **4.1 Kas Kecil di PT Para Bathara Surya (Taksi Silver) Surabaya**

Kas kecil adalah kas yang khusus dibuka untuk melayani pembayaran keperluan perusahaan yang bersifat rutin dan jumlah nominalnya kecil, tetapi frekuensinya cukup tinggi.

PT Para Bathara Surya merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang jasa transportasi menggunakan mobil. PT Para Bathara Surya mempunyai beberapa kas kecil yaitu:

1. Kas kecil pusat
2. Kas kecil pengadaan
3. Kas kecil sekretariat
4. Kas kecil bengkel

#### **4.2 Metode dan Kebijakan Kas Kecil**

PT Para Bathara Surya dalam menjalankan perusahaannya tersebut metode yang diterapkan pada pembukuan kas kecil menggunakan sistem dana tetap (*imprest system*). Pada metode sistem dana tetap, penyelenggaraan dana kas kecil jumlahnya selalu tetap setiap bulannya.

#### **4.3 Perlakuan akuntansi kas kecil**

##### **4.3.1 Pengakuan kas kecil**

PT Para Bathara Surya dalam pengakuan kas kecil menggunakan basis akuntansi yaitu basis kas (*cash basic*) dimana staf akuntansi tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada pengeluaran yang dilakukan dengan menggunakan kas kecil dan ada bukti atas transaksi tersebut.

#### **4.3.2 Pengukuran kas kecil**

Pengukuran kas kecil pada PT Para Bathara Surya dimana kas di ukur sebesar nilai nominal. Pada pembahasan metode kas kecil di PT Para Bathara Surya telah diketahui bahwa perusahaan telah menerapkan metode dana berfluktuasi sehingga saldo rekening kas kecil tidak tetap tetapi berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengeluaran kas kecil dan pengisian kembali kas kecil.

#### **4.3.3 pencatatan kas kecil**

Pada PT Para Bathara Surya seperti yang telah dibahas pada point sebelumnya bahwa perusahaan tersebut menggunakan metode pencatatan sistem dana tetap.

#### **4.3.4 Pelaporan kas kecil**

Di PT Para Bathara Surya kas kecil disajikan sebesar nilai nominal pada neraca. Dalam aktiva lancar kas dan setara kas menduduki urutan yang paling atas dalam kelompok aktiva lancar karena merupakan ativa yang paling likuid

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian di PT Para Bathara Surya adalah sebagai berikut:

1. Metode dan kebijakan kas kecil di PT Para Bathara Surya menggunakan sistem dana tetap (*imprest system*) sehingga saldo rekening kas kecil selalu tetap dalam setiap waktu dan sampai akhir bulan.
2. Pengakuan kas kecil di PT Para Bathara Surya menggunakan kas basis (*cash basis*).
3. Pengukuran kas kecil di PT Para Bathara Surya kas kecil di ukur sebesar nilai nominal.

4. Pada saat pengisian kembali perusahaan telah mencatatnya dengan mendebit akun kas kecil dan mengkredit akun bank dan pada saat pengeluaran kas kecil perusahaan mencatat jurnal dengan mendebit akun beban dan mengkredit akun kas kecil.
5. Pelaporan kas kecil di PT Para Bathara Surya, telah disajikan secara akurat, jelas, dan transparansi.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka saran yang diberikan kepada PT Para Bathara Surya adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak akuntansi yang memegang dana kas kecil mencatat setiap pengeluaran kas kecil agar tidak terjadi kekeliruan dalam melakukan penjurnalan.
2. Sebaiknya pengisian kembali kas kecil dilakukan apabila jumlah kas kecil sudah mencapai batasan minimum yaitu sebesar Rp 5.000.000.

## DAFTAR PUSTAKA

Keiso, et al. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Diterjemahkan oleh Penerbit Erlangga. Indonesia: Jakarta.

Slamet Sugiri. 2004. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi kedua. Yogyakarta. Penerbit Salemba Empat

Slamet Sugiri. 2009. *Akuntansi Pengantar 2*. Edisi Kelima. Yogyakarta. Penerbit UPP STIM YKPN.

Suwardjono. 2003. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.

Warren, Reeve, Fess. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.